Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB III

Metode Penelitian

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Populasi dan Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur dan telah *listing* di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2011-2013. Alasan penggunaan data 3 (tiga) tahun mulai 2011-2013 karena aturan wajib rotasi auditor di Indonesia yang diberlakukan pada tahun 2003 yaitu Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003 pasal 2 tentang "Jasa Akuntan Publik" telah diperbaharui oleh Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/KMK.01/2008 pasal 3 tentang "Jasa Akuntan Publik". Penelitian ini dimulai pada tahun 2011 setelah tiga tahun masa dari pemberlakuan peraturan baru tersebut.

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari tiga sektor, yaitu sebagai berikut.

1. Sektor industri dasar dan kimia

   Produk dari perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia meliputi semen, keramik, porselen dan kaca, logam dan sejenisnya, kimia, plastic dan kemasan, pakan ternak, kayu dan pengolahannya, serta pulp dan kertas.

Analisis Faktor..., Herdityo Wibowo, FB UMN, 2015

2. Sektor aneka industri

   Produk dari perusahaan manufaktur sektor aneka industri meliputi otomotif dan komponen, tekstil dan garmen, alas kaki, kabel, elektronika, serta lainnya.

3. Sektor industri barang konsumsi

   Produk dari perusahan manufaktur sektor industri barang konsumsi meliputi makanan dan minuman, rokok, farmasi, kosmetik dan barang keperluan rumah tangga, serta peralatan rumah tangga.

Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian karena perusahaan manufaktur terdiri dari banyak perusahaan sehingga sampel yang di dapat diharapkan dapat mewakili populasi.

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *causal study* yaitu penelitian yang dilakukan untuk membuktikan hubungan sebab akibat dari variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) dalam penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh opini audit, pergantian komisaris, pergantian direksi, ukuran perusahaan, dan *financial distress* terhadap *voluntary auditor switching*.

C. Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen dan variable independen. Definisi operasional, pengukuran variabel, dan skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Analisis Faktor..., Herdityo Wibowo, FB UMN, 2015

1. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *voluntary auditor switching*. *voluntary auditor switching* merupakan perpindahan akuntan publik yang dilakukan oleh perusahaan klien tidak berdasarkan mandatori. Ketentuan mengenai pergantian akuntan publik di Indonesia telah dijelaskan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 359/KMK.06/2003 pasal 2 dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 pasal 3. Pada umumnya perusahaan yang berkembang menjadi besar akan lebih memilih untuk berganti akuntan publik yang mempunyai nama Big 4, serta lebih mempunyai integritas dan independensi yang tinggi agar *image* perusahaan menjadi lebih baik pada saat perusahaan tersebut berkembang.

Rasionalisasi dari tindakan mengganti KAP dengan memilih KAP yang lebih mempunyai nama disebabkan karena perusahaan yang bertumbuh menjadi semakin besar akan mendapat keuntungan menggunakan jasa auditor yang memiliki reputasi yang baik dan hal itu umumnya di miliki oleh KAP yang tergolong besar (Joher et.al. 2000, dalam Kawijaya dan Juniarti 2002). Variabel *voluntary auditor switching* di ukur dengan menggunakan variabel *dummy*, jika perusahaan melakukan *voluntary auditor switching* diberi nilai 1 dan jika tidak melakukan *voluntary auditor switching* diberi nilai 0. Maksud pergantian akuntan publik disini adalah jika perusahaan mengganti akuntan publik yang lama dengan akuntan publik yang baru minimal sebanyak dua kali dalam kurun

Analisis Faktor..., Herdityo Wibowo, FB UMN, 2015

waktu tiga tahun tanpa mengikuti peraturan yang ditentukan pemerintah mengenai rotasi KAP / akuntan publik.

2. Variabel bebas (*Independen)*

Variabel bebas adalah variabel tidak terikat oleh variabel lain, variabel ini memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (*dependen*). Dalam penelitian ini menggunakan lima variabel bebas yaitu :

a. Opini Audit

Opini audit merupakan salah satu informasi yang digunakan oleh pengguna *eksternal* laporan keuangan sekaligus digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Jika auditor tidak dapat memberikan opini wajar tanpa pengecualian, perusahaan klien mempunyai kecenderungan untuk berpindah KAP yang mungkin dapat memberikan opini sesuai dengan yang diharapkan perusahaan.

Opini audit merupakan pendapat yang diberikan oleh auditor independen dalam menilai kewajaran perjanjian laporan keuangan perusahaan yang diauditnya. Opini audit diukur dengan skala nominal, yaitu dengan variabel *dummy*. Jika perusahaan klien menerima opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) diberikan nilai 0. Sedangkan jika perusahaan klien menerima opini wajar tanpa pengecualian maka diberikan nilai 1.

b. Pergantian Komisaris

Pergantian komisaris adalah kondisi di mana terjadi pergantian salah satu atau keseluruhan dari dewan komisaris. Pergantian komisaris

Analisis Faktor..., Herdityo Wibowo, FB UMN, 2015

diukur dengan skala nominal, yaitu dengan menggunakan variable *dummy*. Jika perusahaan tidak melakukan pergantian komisaris maka diberi nilai 0, sedangkan jika perusahaan melakukan pergantian komisaris maka diberi nilai 1.

c. Pergantian Direksi

Pergantian direksi terjadi jika pada saat rapat umum pemegang saham, pemegang saham memutuskan bahwa perusahaan diharuskan mengubah jajaran dewan direksinya atau direksi berniat mengundurkan diri dari perusahaan. Pergantian tersebut dapat menimbulkan adanya perubahan dalam kebijakan perusahaan serta perubahan dalam pemilihan KAP baru. Nagy (2005) dalam Suparlan dan Andayani (2010) menjelaskan perusahaan akan mencari KAP yang selaras dengan kebijakan dan pelaporan keuangan perusahaan.

Variabel pergantian direksi menggunakan variabel *dummy*, diukut dengan skala nominal. Jika terdapat pergantian direksi dalam perusahaan maka diberikan nilai 1. Sedangkan jika tidak terdapat pergantian direksi dalam suatu perusahaan diberikan nilai 0.

d. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala untuk menentukan besar kecilnya ukuran sebuah perusahaan yang diukur berdasarkan total aset. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala rasio, yaitu dengan menggunakan *log natural* atas total aset perusahaan (Nasser, et al., 2006 dalam Wijayani dan Januarti, 2011).

Analisis Faktor..., Herdityo Wibowo, FB UMN, 2015

e. *Financial Distress*

Financial distress merupakan kondisi yang buruk bagi suatu perusahaan terutama dalam masalah keuangan. Diasumsikan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan cenderung akan berpindah auditor. Pada penelitian ini variabel *financial distress* diproksikan oleh *Altman Z-Score.* Variabel ini diukur menggunakan skala nominal, yaitu dengan menggunakan variabel *dummy*. Jika perusahaan tidak mengalami *financial distress,* ditandai dengan *z-score* (lebih besar atau sama dengan) 1,81, maka diberi nilai 0, sedangkan jika perusahaan mengalami *financial distress,* ditandai dengan *z-score* < (lebih kecil dari) 1,81, maka diberi nilai 1. Model *Altman Z-Score* yang digunakan yaitu *original model* yang didesain untuk perusahaan publik, dengan perhitungan sebagai berikut (Altman dalam Palepu dan Healy, 2008):

$$Z = 1{,}2\ X_1 + 1{,}4\ X_2 + 3{,}3\ X_3 + 0{,}6\ X_4 + 1{,}0\ X_5$$

dengan:

X_1 = *net working capital/total assets*

X_2 = *retained earning/total assets*

X_3 = *earning before interest and taxes/total assets*

X_4 = *market value of equity/book value of total liabilitites*

X_5 = *sales/total assets*

Analisis Faktor..., Herdityo Wibowo, FB UMN, 2015

Berdasarkan definisi operasional variable yang sudah dijelaskan, maka table definisi operasional variable adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	**Definisi**	**Pengukuran**	**Skala**
Voluntary Auditor Switching (Y)	Pergantian akuntan publik yang bukan dikarenakan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang "Jasa Akuntan Publik" pasal 3 yang membatasi penggunaan jasa KAP yang sama untuk enam tahun berturut-turut	Variabel *dummy*, dimana: 0 = perusahaan tidak melakukan *voluntary auditor switching*, 1 = perusahaan melakukan *voluntary auditor switching*	Nominal
Opini Audit (X_1)	Pernyataan pendapat yang diberikan oleh auditor independen kepada perusahaan klien yang diauditnya yaitu dalam hal menilai kewajaran informasi atas penyajian laporan keuangan	Variabel *dummy*, dimana: 0 = perusahaan tidak menerima opini wajar tanpa pengecualian bentuk baku, 1 = perusahaan menerima opini wajar tanpa pengecualian bentuk baku	Nominal
Pergantian Komisaris (X_2)	Kondisi di mana terjadi pergantian salah satu atau keseluruhan dari dewan komisaris	Variabel *dummy*, dimana: 0 = perusahaan tidak melakukan pergantian komisaris, 1 = perusahaan melakukan pergantian komisaris	Nominal

Analisis Faktor..., Herdityo Wibowo, FB UMN, 2015

Pergantian Direksi (X_3)	Pernyataan bahwa perusahaan diharuskan mengubah jajaran dewan direksinya atau direksi berniat mengundurkan diri dari perusahaan.	Variabel dummy, dimana: 0 = jika tidak terdapat pergantian direksi dalam suatu perusahaan, 1 = Jika terdapat pergantian direksi dalam perusahaan	Nominal
Ukuran Perusahaan (X_4)	Suatu skala untuk menentukan besar kecilnya ukuran sebuah perusahaan yang diukur berdasarkan total aset	Logaritma natural atas total aset perusahaan	Rasio
Financial Distress (X_5)	Kondisi perusahaan yang sedang dalam masa kesulitan keuangan dan terancam mengalami kebangkrutan	Dihitung menggunakan *Altman's Z-score* variabel *dummy,* dimana: 0 = perusahaan tidak mengalami financial distress, ditandai dengan z-score ≥ 1,81. 1 = perusahaan mengalami fiancial distress, ditandai dengan z-score < 1,81	Nominal

Analisis Faktor..., Herdityo Wibowo, FB UMN, 2015

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini melalui dokumentasi data dari sumber yang digunakan, yaitu laporan keuangan audit pada perusahaan sampel. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan publik (manufaktur) pada tahun 2011-2013. Data sekunder adalah data berisi informasi yang telah dikumpulkan oleh suatu pihak lainnya selain peneliti yang berguna untuk penelitiannya (Sekaran dan Bougie, 2010). Penggunaan data sekunder didasarkan pada alasan: (1) Lebih mudah diperoleh dibandingkan data primer, (2) Biayanya lebih murah, (3) Penelitian ini banyak menggunakan data sejenis. (4) Keabsahannya lebih dapat dipercaya dengan alasan laporan keuangannya telah diaudit oleh akuntan publik. Data sekunder yang digunakan berupa data keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan tahunan yang diterbitkan selama periode 2011-2013. Selain itu diperlukan pula data lainnya seperti laporan keuangan perusahaan yang sudah diaudit pada tahun 2009-2010 untuk memastikan bahwa pergantian akuntan publik yang dilakukan perusahaan tidak terkait dengan peraturan pemerintah. Sumber data ini diperoleh melalui *Indonesian Capital Market Electronic Library* (ICaMEL) di gedung Bursa Efek Indonesia. *Close price* saham perusahaan dapat diperoleh melalui situs *Yahoo Finance* (*www.finance-yahoo.com*) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) serta dapat diperoleh dengan menggunakan cara download melalui internet dari situs resmi BEI diantaranya dengan alamat website *www.idx.co.id* .

Analisis Faktor..., Herdityo Wibowo, FB UMN, 2015

E. Teknik Pengambilan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel didasarkan pada sampel yang telah memenuhi kelengkapan data dan disertai karakteristik yang sesuai. Metode pengumpulan sampel (*sampling method*) yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengumpulan sampel yang berdasarkan tujuan penelitian tertentu. Adapun beberapa kriteria pengambilan sampel penelitian antara lain :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2013.
2. Perusahaan yang laporan keuangan yang sudah diaudit oleh auditor independen pada tahun 2011-2013 tersedia di situs BEI dan/atau *Indonesian Capital Market Electronic Library* (ICaMEL).
3. Perusahaan yang melakukan *voluntary auditor switching* selama periode tahun 2011-2013.
4. Perusahaan yang melakukan *voluntary auditor switching* serta menyajikan laporan keuangan secara lengkap dalam mata uang Rupiah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik (*logistic regression*), yaitu dengan melihat pengaruh opini audit, pergantian komisaris, pergantian direksi, ukuran perusahaan, dan *financial distress* terhadap pergantian akuntan publik pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di BEI selama periode 2011-2013.

Analisis Faktor..., Herdityo Wibowo, FB UMN, 2015

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik analisis statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar devisasi dari variabel. Alat bantu yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah program SPSS 20.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskrptif adalah teknik analisis data yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi (*standard deviation*), dan maksimum-minimum. *Mean* digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai *disperse* rata-rata dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi (Ghozali, 2011). Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran penyebaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2011).

Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan menganalisa matrik korelasi variable-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90) maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas (Ghozali, 2011).

Analisis Faktor..., Herdityo Wibowo, FB UMN, 2015

3. Uji Hipotesis

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi logistik. Regresi logistik digunakan saat variable dependen sifatnya *nonmetric* (Sekaran dan Bougie, 2010). Regresi logistik memerlukan asumsi yang lebih sedikit dibandingkan regresi linear, contohnya kesamaan (homogenitas dari varians dan normalitas dari eror tidak diasumsikan (Meyers et. Al., 2006)). Dalam pengujian ini asumsi *normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel independen merupakan campuran antara variabel kontinyu dan kategorial. Dalam hal ini regresi logistik digunakan karena tidak memerlukan asumsi normalitas data pada variabel independennya (Ghozali, 2011).

Rumus regresi logistik yang digunakan adalah:

$$Ln\frac{switching}{1-switching} = a - \beta_1 OPINI + \beta_2 KOMISARIS + \beta_3 DIREKSI + \beta_4 ASET + \beta_5 DISTRESS +$$

Keterangan:

$Ln\frac{switching}{1-switching}$	= Logaritma natural probabilitas *auditor switching*
a	= konstanta
β_1	= koefien variable independen opini audit
β_2	= koefien variable independen pergantian komisaris
β_3	= koefien variable independen pergantian direksi
β_4	= koefien variable independen ukuran perusahaan

Analisis Faktor..., Herdityo Wibowo, FB UMN, 2015

β_5 = koefien variable independen *financial distress*

OPINI = Opini audit

KOMISARIS = Pergantian komisaris

DIREKSI = Pergantian manajemen

ASET = Ukuran perusahaan

DISTRESS = *Financial distress*

e = *Standard Error*

Analisis regresi logistik dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan:

a. Menilai Model Fit (*Overall Model Fit*)

Statistik yang digunakan pada penilaian ini berdasarkan pada fungsi *likelihood*.*Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesakan menggambarkan data input. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2*LogL* pada awal (*Block Number – 0*) dengan nilai -2*LogL* pada akhir (*Block Number – 1*). Adanya pengurangan nilai antara-2*LogL* awal dengan nilai 2*LogL* akhir menunjukan bahwa model yang dihipotesakan fit dengan data (Ghozali, 2011).

b. Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Cox dan Snell's R Square merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari 1 (satu) sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* lebih mudah diinterpretasikan daripada *Cox* dan *Snell's R Square* sehingga untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. *Nagelkerke's R*

Analisis Faktor..., Herdityo Wibowo, FB UMN, 2015

Square menunjukan seberapa besar variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen (Ghozali, 2011).

c. Menguji Kelayakan Model Regresi

Pengujian kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit). Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya (Ghozali, 2011).

d. Tabel Klasifikasi

Tabel klasifikasi menghitung nilai estimasi benar (*correct*) dan salah (*incorrect*) (Ghozali, 2011). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variable dependen dalam hal ini melakukan pergantian akuntan publik (1) dan tidak melakukan pergantian akuntan publik (0). Sedangkan pada baris menunjukan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen melakukan pergantian akuntan publik (1) dan tidak melakukan pergantian akuntan publik (0).

Analisis Faktor..., Herdityo Wibowo, FB UMN, 2015

e. Uji Signifikasi Simultan (*Omnibus Tests of Model Coefficients*)

Uji signifikansi simultan menggunakan *omnibus tests of model coefficients*.*Omnibus tests of model coefficients* adalah pengujian dengan model *chi-square* yang menguji H_0 bahwa semua koefisien sama dengan nol. Pengujian ini ekuivalen dengan pengujian simultan statistik F pada regresi linear. H_0 dapat ditolak apabila nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 sehingga akan disimpulkan bahwa seperangkat variabel independen meningkatkan prediksi dari hasil penelitian (Meyers et al., 2006).

f. Estimasi Parameter dan Interprestasinya

Uji signifikan menunjukan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai signifikansi $\alpha = 5\%$. Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan $p < 0,05$, maka hipotesis alternative diterima, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual memperngaruhi variable dependen (Santoso, 2000).

Analisis Faktor..., Herdityo Wibowo, FB UMN, 2015